

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menunjang pembangunan di Indonesia partisipasi dari semua sektor sangat diperlukan, termasuk pada sektor swasta. Pemerintah mengharapkan keikutsertaannya dalam membantu terealisasinya kondisi ekonomi yang mantap dan stabil. Dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka jumlah perusahaan semakin bertambah. Sehingga hal ini akan menimbulkan persaingan itu dapat melakukan ekspansi. Salah satu cara untuk melaksanakan ekspansi adalah dengan menjual saham di pasar modal. Dengan *going public* kepemilikan saham perusahaan akan berubah, sebelum *going public* sebagian saham dimiliki oleh orang-orang tertentu tetapi setelah *going public* sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat yang memiliki dana.

Bagi perusahaan yang telah *going public*, laporan keuangannya dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat umum, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk mengambil keputusan. Dimana laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memberikan informasi-informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya informasi yang berkaitan dengan aktiva, hutang, modal, hasil usaha dan berbagai faktor yang

menyebabkan perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan atau kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan maka digunakan analisis rasio, diantaranya rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dari laporan keuangan. Karena laporan keuangan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama periode yang lalu. Selain itu laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memprediksi laba dan dividen di masa depan. Dari sudut pandang investor, analisa laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan dan yang lebih penting, sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan. Dan rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Dalam hal ini, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan telah melaksanakan penelitian analisa rasio. Karena pelaksanaan penelitian analisa rasio ini dapat membantu untuk mengetahui laporan keuangan pada perusahaan.

Berdasarkan pentingnya suatu analisis terhadap laporan keuangan maka penulis meneliti masalah “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen di Bursa Efek Jakarta**”.

B. Perumusan Permasalahan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan tentang : “Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan Semen bila dinilai dengan menggunakan analisis rasio ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan semen dengan menggunakan analisis rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas
2. Menganalisis perusahaan semen mana yang paling bagus dan paling dominan dalam rasio keuangan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terutama mengenai teori analisis rasio keuangan secara tepat dan benar dalam dunia praktik dan menambah pengalaman mengenai analisis politik keuangan dalam perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai informasi untuk menilai kinerjanya serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah selanjutnya di masa yang akan datang.

3. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan

Untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis misalnya bagi kreditur untuk mengetahui kondisi keuangan sebelum memutuskan memberikan kredit dan bagi calon investor untuk mengetahui kondisi keuangan sebelum memutuskan akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.